

H F C K O T A

NEWS



Edisi 26 // 07 Juli 2024

IN THE MIDST OF
THE STORM



SUARA PENGGEMBALAAN



Kehidupan manusia bisa diumpamakan seperti sedang berlayar di tengah lautan luas. Lautan yang biru dan tenang dengan angin sepoi-sepoi bisa tiba-tiba diterpa amukan badai. Sekalipun dalam perahu kehidupan ada Tuhan Yesus, namun tidak menjamin tidak akan terjadi badai. Ketika kehidupan kita diterpa badai, marilah kita mengingat bahwa kita tidak sendirian.

Pertama

TUHAN MEMPERSIAPKAN SUPPORTER.

Dalam perjalanan laut, Paulus menuju Roma untuk naik banding kepada Kaisar, Tuhan memastikan Paulus tidak sendirian:

1. Perwira Yulius. Dalam Kis. 27:1 dituliskan: "Setelah diputuskan, bahwa kami akan berlayar ke Italia, maka Paulus dan beberapa orang tahanan lain diserahkan kepada seorang perwira yang bernama Yulius dari pasukan Kaisar". Yulius memperlakukan Paulus dengan ramah (Kis. 27:3): "Pada keesokan harinya kami singgah di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan ramah dan memperbolehkannya mengunjungi sahabat-sahabatnya, supaya mereka melengkapkan keperluannya". Biasanya kepala pasukan bersikap tegas dan kejam kepada para tahanan. Namun, Yulius dikatakan memperlakukan Paulus dengan ramah. Bahkan ia diberi kebebasan mengunjungi sahabat-sahabatnya, supaya mereka dapat melengkapkan keperluan Paulus. Pada saat para tahanan dirasa ingin melarikan diri, para prajurit bermaksud membunuh mereka, namun Yulius menggagalkan maksud para prajurit karena ia ingin menyelamatkan Paulus (Kis. 27:43-44);

2. Aristarkhus (Kis. 27:2): "Kami naik ke sebuah kapal dari Adramitium yang akan berangkat ke pelabuhan-pelabuhan di sepanjang pantai Asia, lalu kami bertolak. Aristarkhus, seorang Makedonia dari Tesalonika, menyertai kami". Sebagai tahanan penting, Paulus diizinkan untuk ditemani para pelayan yang dapat membantunya. Siapa Aristarkhus? Dalam Kol. 4:10 disebutkan bahwa ia teman sepenjara Paulus. Rupanya dalam penjara, Aristarkhus dapat dimenangkan dan percaya kepada Kristus. Dalam Filemon 1:24, Aristarkhus disebut sebagai teman sekerja Rasul Paulus;
3. Lukas. Orang ketiga yang walau tidak secara langsung disebut mendampingi Paulus adalah Lukas. Dialah yang mendampingi pelayanan dan perjalanan Paulus sehingga ia dapat menulis kitab Kisah Para Rasul. Dalam Kis. 28:16, ia menulis: "Setelah kami (termasuk Lukas) tiba di Roma, Paulus diperbolehkan tinggal dalam rumah sendiri bersama-sama seorang prajurit yang mengawalnya". Dalam 2 Tim. 4:11, dituliskan bahwa "Hanya Lukas yang menemani Paulus dalam penjara".

Dalam menghadapi persoalan apa pun, jangan khawatir, Tuhan selalu menyediakan teman pendamping yang menolong. Bahkan, kadang seorang yang dianggap musuh, bisa dipakai Tuhan untuk menolong. Raja Koresh, raja Persia, justru dipakai Tuhan untuk mengizinkan bangsa Israel dari tempat pembuangan pulang ke negerinya untuk membangun kembali Bait Allah (2 Taw. 36:22-23; Ezh. 5:13; 6:14).

Kedua

TUHAN MENGIZINKAN KEADAAN BURUK TERJADI.

Dalam perjalanan naik kapal, Paulus bersama 276 tahanan

menuju Roma (Kis. 27:37). Di tengah perjalanan, kapal mereka diterpa angin sakal (angin yang berlawanan dengan arah perahu). Selama beberapa hari berlayar, mereka hampir-hampir tidak maju karena angin tetap tidak baik (Kis. 27:7). Paulus mengingatkan bahwa sudah berbahaya melanjutkan pelayaran. Jika melanjutkan pelayaran, maka akan mendatangkan kesukaran-kesukaran dan kerugian besar, bukan saja bagi muatan dan kapal, tetapi juga bagi nyawa mereka (ay. 9-10). Namun, sang perwira lebih percaya kepada jurumudi dan nakhoda dari pada kepada perkataan Paulus (ay. 11). Secara realita, pelabuhan tersebut tidak baik untuk menjadi tempat perhentian sementara karena musim dingin (ay. 12). Apa yang terjadi kemudian, sungguh tidak terduga. Angin sepoi-sepoi tiba-tiba berubah menjadi angin badai, yang disebut angin "Timur Laut" (ay. 13-14). Kapal mereka terombang-ambing sehingga hanyut (ay. 15-16). Muatan kapal dibuang dan pada hari ke-3 alat-alat kapal dibuang (ay. 18-19). Selama beberapa hari gelap, tidak ada matahari atau pun bintang. Sementara angin badai terus-menerus menghantam sehingga mereka putus harapan (ay. 20). Selama dua minggu, kapal mereka terombang-ambing (ay. 27).

Sering ketika menghadapi badai kehidupan, kita hampir putus asa seperti tidak ada jawaban dan perubahan ke arah yang lebih baik. Keadaan seakan-akan gelap gulita: "Berapa lama lagi, ya TUHAN, Engkau murka terus-menerus, dan cemburu-Mu berkobar-kobar seperti api?" (Mzm. 79:5). Namun, percayalah Tuhan bersama kita sekalipun di tengah kegelapan dan keadaan yang buruk. Ia mengizinkan yang buruk terjadi, namun kita tidak ditinggalkan. Ia tetap mengendalikan keadaan.

Ketiga TUHAN MEMBELA HAMBANYA.

Tuhan selalu mencari orang yang benar dan dapat diandalkan untuk menjadi perantara menolong dan menguatkan kita. Dalam keadaan semua penumpang kapal putus asa dan fisik lemah karena beberapa hari tidak makan, Paulus mengingatkan akan nasihat sebelumnya (ay. 21): "Saudara-saudara, jika sekiranya nasihatku dituruti, supaya kita jangan berlayar dari Kreta, kita pasti terpelihara dari kesukaran dan kerugian ini!". Di tengah kesesakan yang luar biasa, Paulus tetap menasihatkan supaya mereka tetap bertabah hati. Ia meneguhkan bahwa tidak seorang pun yang akan binasa, kecuali kapal ini (ay. 22). Paulus menyaksikan, bahwa tadi malam seorang malaikat diutus Allah berdiri di sisinya dan berkata: "Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadap Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau" (ay. 24). Paulus menguatkan hati dan percaya bahwa semua akan terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadanya (ay. 25).

Paulus memberi nasihat agar kapal harus didamparkan di salah satu pulau. Sudah malam yang keempat belas dan mereka masih tetap terombang-ambing di laut Adria. Ketika tengah malam anak-anak kapal merasa, bahwa mereka telah dekat daratan, mereka berusaha untuk melarikan diri dari kapal. Mereka menurunkan sekoci, dan berbuat seolah-olah mereka hendak melabuhkan beberapa sauh di haluan.

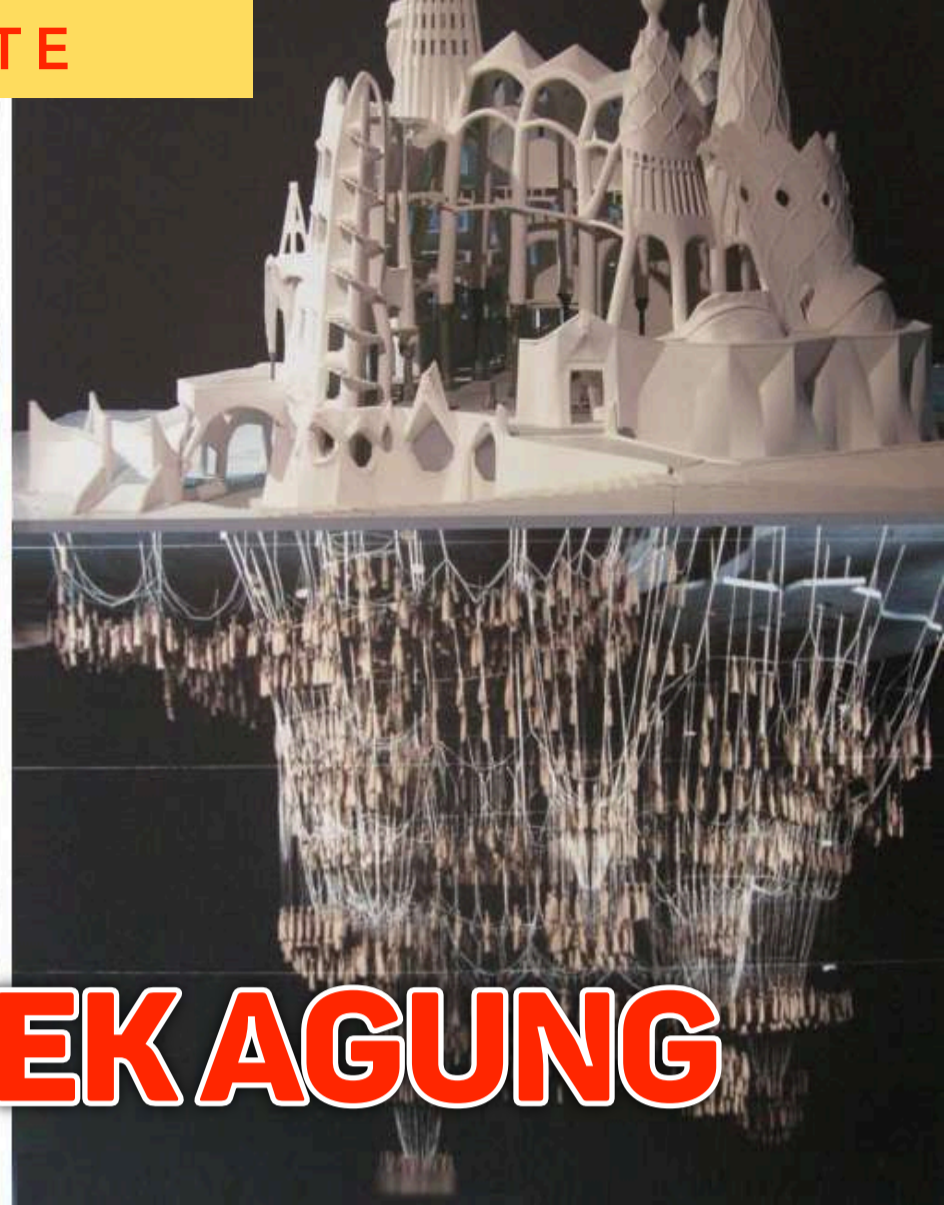
Paulus berkata kepada perwira dan prajurit-prajuritnya: "Jika mereka tidak tinggal di kapal, kamu tidak mungkin selamat" (ay. 31). Lalu prajurit-prajurit itu memotong tali sekoci dan membiarkannya hanyut. Ketika hari menjelang siang, Paulus mengajak semua orang untuk makan dan berkata: "Tidak seorang pun di antara kamu akan kehilangan sehelai pun dari rambut kepalanya" (ay. 34). Setelah makan kenyang, mereka membuang muatan gandum ke laut untuk meringankan kapal itu.

Pada saat kapal mereka melanggar busung pasir, terkandaslah kapal itu. Buritan kapal hancur dipukul oleh gelombang yang hebat. Pada waktu itu prajurit-prajurit bermaksud untuk membunuh tahanan-tahanan, supaya jangan ada seorang pun yang melarikan diri dengan berenang. Namun, karena perwira itu ingin menyelamatkan Paulus, ia menggagalkan maksud mereka, dan memerintahkan, supaya orang-orang yang pandai berenang lebih dahulu terjun ke laut dan naik ke darat. Orang-orang lain menyusul dengan mempergunakan papan atau pecahan-pecahan kapal. Demikianlah mereka semua selamat naik ke darat (ay. 42-44).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, apa pun keadaan Anda saat ini, percayalah Tuhan menyediakan orang-orang yang baik dan setia untuk mendampingi dan menolong Anda. Sekalipun Tuhan mengizinkan yang buruk terjadi, namun Ia tetap mengendalikan keadaan dan Anda sekali-sekali tidak ditinggalkan. Ia akan dan pasti membela orang benar dan hamba-Nya. Karena satu orang Paulus, 276 tahanan kapal lainnya diselamatkan. Karena satu orang percaya, maka seisi keluarga diselamatkan, Amin. Tuhan Yesus menguatkan dan menolong.

In His Protection,
Agnes Maria





SANG ARSITEK AGUNG

Pembaca mungkin mengenal bangunan yang satu ini: La Sagrada Familia. Terletak di Barcelona, Spanyol, bangunan ini akan dinobatkan menjadi bangunan gereja tertinggi di dunia ketika proyek ini rampung pengerjaannya pada tahun 2026 mendatang.

Sang arsitek, Antoni Gaudi, memiliki cara yang unik dalam merancang bangunan La Sagrada Familia ini. Dia memanfaatkan bentuk natural dari tali-tali yang menggantung dan menempatkan beban di titik-titik tertentu sehingga menghasilkan suatu rangkaian gantung yang jika diproyeksikan secara terbalik, menjadi sebuah desain bangunan yang unik.

Setelah mendapatkan bentuk yang diinginkan, Gaudi tentunya mengkaji ulang logika dan prinsip struktur yang terdapat pada rancangannya. Kajian ini memungkinkan Gaudi untuk meneruskan proyeknya ke tahap pembangunan. Peletakan batu pertama dimulai pada tahun 1882 dan pengerjaan proyek dipimpin oleh perancang bangunan ini sendiri, Gaudi. Proses pembangunan gereja ini begitu lama karena melalui banyak hambatan dan tantangan. Dua hambatan utama adalah wafatnya si perancang itu sendiri pada tahun 1926 akibat kecelakaan trem dan besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk merampungkan pembangunan proyek ini.

Jika dalam merancang bangunan, arsitek atau perancang sangat memerhatikan detail estetika dan fungsionalitas, maka lebih daripada itu, Tuhan Allah dengan kuasa dan kasih-Nya yang dahsyat menciptakan manusia satu demi satu. Seperti yang dikatakan dalam Mazmur 139:13, "Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku", setiap detail fisik, sifat, karakter, bahkan keadaan sekitar yang kita miliki tidak luput dari rencana dan pertimbangan Tuhan. Tidak berhenti pada menciptakan saja, Tuhan sendirilah yang memerhatikan dan menyertai kehidupan kita masing-masing.

Ketika kita tertawa, menangis, dicintai, disakiti, bekerja, beristirahat, bahkan berbicara dan diam, Tuhan memerhatikan kita anak-anak-Nya. Oleh karena itu, kita tidak perlu kuatir akan hidup kita karena Tuhan mengetahui setiap perjalanan hidup kita.

Sebagai anak-anak dan pengikut-Nya, tidak cukup hanya tidak kuatir saja, kita tetap harus mengerjakan bagian kita yaitu menaati perintah Tuhan. Menaati perintah Tuhan dapat diibaratkan sebagai suatu proses yang harus dilakukan oleh manusia sebagai "tanah liat" dengan kerendahan hati untuk mempercayai Tuhan sebagai "Sang Arsitek Agung" untuk membentuk kita menjadi alat yang dikehendaki-Nya dan dapat memuliakan-Nya.

Bagaikan bejana siap dibentuk
Demikian hidupku di tangan-Mu
Dengan urapan kuasa Roh-Mu
Ku dibaharui selalu

Jadikan ku alat dalam rumah-Mu
Inilah hidupku ditangan-Mu
Bentuklah sturut kehendak-Mu
Pakailah sesuai rencana-Mu

Ku mau seperti-Mu Yesus, disempurnakan selalu
Dalam secepat jalanku, memuliakan nama-Mu

Jangan kuatir dan tetaplah rendah hati dalam menjalani proses kehidupan ini, Tuhan menyertai dan Tuhan memberkati!.

(Dave Gavrillo Juliadi)

Why Does God Allow Persecution?



When we become Christians, we often expect a life of blessings and success. However, the reality can be quite different. We may find ourselves facing persecution, suffering, and hardship, which can be perplexing and even disheartening. But what does the Bible say about persecution? Is it a sign of God's disfavor or a test of our faith? In this article, we will explore the biblical reasons behind God's allowance of persecution and the importance of perseverance in the face of adversity.

Firstly, Persecution as a Sign of Righteousness

"Blessed are they that have been persecuted for righteousness sake: for theirs is the kingdom of heaven. Blessed are ye when men shall reproach you, and persecute you, and say all manner of evil against you falsely, for my sake. Rejoice, and be exceeding glad: for great is your reward in heaven: for so persecuted they the prophets that were before you." Matthew 5:10-12

One of the most significant reasons God allows persecution is that it is a sign of righteousness. Jesus taught in the Sermon on the Mount that those who are persecuted for righteousness' sake are blessed, for theirs is the kingdom of heaven.

This means that when we are persecuted, it is a clear indication that we are living according to God's standards and principles. The world cannot tolerate righteousness, and so it will often persecute those who embody it. Therefore, if we are experiencing persecution, we should be grateful, for it is a sign that we are living righteously and pleasing to God.

Secondly, Persecution as a Test of Faith

"Yea, and all that would live godly in Christ Jesus shall suffer persecution." 2 Timothy 3:12.

Persecution is also a test of our faith. The Bible states that all who would live godly in Christ Jesus shall suffer persecution. This does not mean that God is punishing us, but rather that He is testing our commitment to Him.

When we face persecution, we have a choice: we can either stand firm in our faith or give in to the pressure. Those who are focused solely on material blessings and worldly success may find it difficult to persevere through hardship, but those who are committed to God will find the strength to endure.

Thirdly, Persecution as a Test of Maturity

"but I say unto you, Love your enemies, and pray for them that persecute you;" Matthew 5:44.

Persecution is also a test of our maturity as Christians. Jesus taught that we should love our enemies and pray for those who persecute us. This is a difficult command, especially for those who are new in their faith. However, for those who are mature in their faith, it is a natural response

to persecution. Mature Christians do not respond in anger or hatred but in love and forgiveness. This is not easy, but it is a crucial aspect of our walk with God.

Fourthly, Persecution as a Way of Glorifying God

"For it is better, if the will of God should so will, that ye suffer for well-doing than for evil-doing." 1 Peter 3:17.

Persecution can also be a way of glorifying God. The Bible says that it is better to suffer for doing good than for doing evil. When we are persecuted for doing right, we should be happy, for we have suffered for God and glorified Him. Instead of grumbling and complaining about our suffering, we should focus on giving thanks to God and staying firm in our faith.

Lastly, Persecution as a Way to Attain God's Eternal Crown

"Blessed is the man that endureth temptation; for when he hath been approved, he shall receive the crown of life, which the Lord promised to them that love him." James 1:12.

Persecution is a way to attain God's eternal crown. The Bible says that those who endure temptation will receive the crown of life, which the Lord promised to those who love Him. God does not allow us to be tempted to fail us but to bring us to the next level and bless us with His crown. Therefore, we should be strong and perseverant, knowing that God is with us and will ultimately defend and bless us.

Conclusion

It is essential to understand that persecution is not a punishment from God but rather a test of our faith and a sign of our righteousness. When we are persecuted, we should not be discouraged but rather be grateful and stay firm in our faith. We should also remember that God is always with us, even in the midst of suffering, and that He will ultimately defend and bless us.

Persecution is a reality that many Christians face, but it is not a sign of God's disfavor. Rather, it is a test of our faith, a sign of righteousness, and a way to glorify God. It is a way to attain God's eternal crown and a test of our maturity as Christians. When we face persecution, we should not be discouraged but rather be grateful and stay firm in our faith. Remember that God is with us and will ultimately defend and bless us.

In His Blessings,
God's Little Angel



TRUST IN GOD

SUBTHEME OF JULY
2024: THE YEAR OF WATCHING AND PRAYING



ZOOM

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001

Family Cell

Hybrid

Selasa, 09 Juli 2024 | Pukul 19.00 WIB



ONSITE HFC Kota Lantai 2
Jln. Embong Sawo no 2
Surabaya



ONLINE ZOOM
ID Zoom: 852 5624 1793
Passkey: 12345



LADIES CELL

Golden Mom Di Atas 50 Thn dan Young Mom Di Bawah 50 Thn

Setiap Rabu Ke 2 & 4 | Pk. 10.00 WIB

HFC KOTA LT. 2
Jl. Embong Sawo 2, Surabaya



DOA *Puasa*

Ps. Dony Setiawan P, S.T., M.Th.

13 JULI
2024

10.00
WIB



HFC KOTA
Jln. Embong Sawo 2, Lt. 2
SURABAYA

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church







MY JOB IS

My Christian Life

 SATURDAY, 14 JULY 2024
 18.00 WIB

@howyouth.id
 @happyfamilycenter
 More Information :
 Kak Nanda 0813 3337 9388

 **HFC KOTA**
 JL. EMBONG SAWO 2
 SURABAYA


Ps. Dr. Ronny Suryawijaya, S.Pd., M.Th.

2024 THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
 SUB THEME JULY
 "TRUST IN GOD"



SUNDAY

Service

14 JULI 2024 | 07.00 - 09.00 - 11.00 WIB
 IBADAH ANAK PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
 IBADAH TUNAS REMAJA (KELAS 7,8,9) PK. 09.00 WIB

More Information
 WA Center 08126 8888 001
 @happyfamilycenter

 Live Streaming YouTube:
 Happy Family Center Church


Ps. Eddy Soeprapto


Ps. Dr. Agnes Maria, M. Th.

2024 THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
 SUB THEME JULY
 "TRUST IN GOD"





IBADAH

Diakonia

14 Juli 2024 | 14.00 WIB
 DISERTAI IBADAH ANAK


Bpk. Jusuf P. Tjahjono, S.H., M.H. M. Th.

Rekening Misi & Diakonia
 729 16 99999

 **HFC KOTA**
 GEDUNG JHS LT. 10
 JL. TAMAN AIS NASUTTON 35
 SURABAYA

Info & Pendaftaran
 Ibu Siska 0812 3226 1908
 @diakonia_hfc_kota @happyfamilycenter

HOLY
FASTING

Worship

Happy Family Center
KOTA

IBADAH GABUNGAN LADIES WORSHIP & DOA PUASA



WOMEN

Behind The Scenes

SABTU, 20 JULI 2024 | PK. 10.00 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church



HFC KOTA
Jln. Embong Sawo 2 (lantai 2)
Surabaya

Informasi & Pendaftaran
Hotline Ladies Worship
WA +62 812 3237 7348

hfcladies

www.hfc.id

happyfamilycenter

Sermoner
Ps. Dr. Ronny Paul

Worship

MOTHERWISE - 1

Happy Family Center
KOTA

10 Sesi untuk para wanita



Ps. Dr. Agnes Maria, M. Th.
Ibu Linawati, S.H, M.Kn, M.Th.

Biaya : Rp. 150.000

Mulai 2 Agustus 2024
Online via zoom
Setiap hari Jumat
Pk. 13.00 WIB

Benefits :
Book, E-Certificate, Admin

More Information :
NANDA - 0813 3337 9388



DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU

BAKTI SOSIAL
Diakonia

dalam rangka memperingati kemerdekaan RI ke-79
MINGGU, 18 AGUSTUS 2024

- SEMINAR KANKER
(Lembaga Kanker Indonesia)
- PEMBAGIAN SEMBAKO
(Beras 3kg, Gula & Minyak 1lt)

bagi Bapak/Ibu yang rindu terlibat dapat melalui
Rekening Misi & Diakonia
729 16 99999

Info lebih lanjut hubungi
Ibu Siska 0812 3226 1908






Explore
Turkey & Cappadocia
1 - 11 January 2025
By Singapore Airlines
Pembina Rohani :
Ps. Dr. Agnes Maria
HIGHLIGHT : Mengunjungi 3 dari 7 Gereja Jemaat Mula-Mula
CONTACT : Zesty : 0816537770 (WA)

Early Bird :
Rp. 23.777.000* / PAX

- Sebelum 30 Juli 2024
- Limited 20 seats only
- Deposit Pendaftaran 5 Juta



FAMILY CELL UMUM

SURABAYA BARAT FC Graha Family FC Darmo	SURABAYA SELATAN FC Kutisari, FC Jemursari FC Pondok Tjandra, FC Sidoarjo
SURABAYA TIMUR FC Karang Asem, FC Manyar, FC Kapas Gading	SURABAYA PUSAT FC Embong Sawo Hybrid (Setiap Selasa Ke 2 & 4) FC Kupang Krajan, FC TC 1-8, FC Volunteer

FC Profesi Melawai
FC Ladies : FC Golden Mom & FC Young Mom
FC Kids, Youth & Pro-X : FC Youth #1, FC Youth #2, FC Pro-X, FC Leader Kids - Youth & Pro-X
FC PAW : FC Singer HFC Kota, FC Pemusik HFC Kota

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :
Ps. Yehudha Andrew S - 0812 3450 3107






FAMILY CELL DIAKONIA

1. FC AMBENGAN	11. FC SIMOKERTO
2. FC GEMBONG TEBASAN	12. FC LEBAK PERMAI
3. FC KLAMPIS SEMOLO	13. FC KAPAS MADYA
4. FC TAMBAK LABAN	14. FC LIDAH
5. FC MANGGA	15. FC KEDURUS #1
6. FC KUTISARI #1	16. FC SEPANJANG/TROSOBO
7. FC GUBENG JAYA	17. FC TAMBAK ASRI
8. FC PETEMON	18. FC PACAR KEMBANG
9. FC TAMBAK ADI	19. FC DINOYO
10. FC KUTISARI #2	20. FC DUKUH SETRO
	21. FC KEDURUS #2

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :
Ibu Siska 081232261908






HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999